

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jadi yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung terjun ketempat lokasi atau kepada responden langsung untuk dilakukannya wawancara atau pengamatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tata cara penelitian yang menghasikan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data sampai menafsikan data dan menghasilkan laporan penelitian.

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018, hlm. 7)

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka dan diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat dan menganalisis tentang manajemen pendistribusian zakat.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya maka yang menjadi lokasi penelitian ini adakah bertempat di Jl. Panglima Barat Timur No.24 Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ialah menjelaskan merujuk kepada orang atau individu maupun kelompok yang bisa dijadikan unit atau satuan (kasus) yang teliti. Jadi subjek dalam penelitian ini yaitu pemimpin, pengurus dan staf BAZNAS Kota Banjarbaru yang bertempat di Jl. Panglima Barat Timur No.24 Banjarbaru. Adapun objek dalam penelitian adalah kesejateraan masyarakat di Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yangdigali untuk penelitian ini meliputi 2 macam data yaitu :

a. Data Primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi maupun pengatatan dan wawancara dengan infoman langsung, dimana data primer yng terkumpul oleh peneliti agar mampu menjawab dari permasalahan yang dibahas dirumusan masalah. Data primer informan yang diwawancarai ialah pengurus dan pimpinan Baznas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan dan yang diperoleh secara tidak langsung dan menjadi data tambahan data primer (Hardani dkk., 2020, hlm. 247). Jadi data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku pendukung, internet serta buku dari baznas sendiri yang berhubungan dengan manajemen pendistribusian zakat.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang ada dan diteliti. Sehingga informan dalam penelitian ini adalah mustahik yang menerima saluran dana zakat dan para pimpinan dan staf pengurus dana zakat BAZNAS Kota Banjarbaru
- b. Dokumen berupa data atau buku pendukung dan internet yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengambilan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian ialah pengambilan data sehingga penelitian dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan atau pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan berkomunikasi melalui proses pertukaran informasi antara reporter dan narasumber (Buana, 2019, hlm. 135). Wawancara digunakan untuk menggali informasi data dengan cara lisan serta informasi yang dikumpulkan dengan cara tanya jawab baik secara tatap muka atau tanpa tatap muka. Dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung secara tatap muka dengan informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data-data sehingga menghasilkan catatan yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti, sehingga data yang didapatkan lengkap, sah serta berdasarkan perkiraan (Basrowi & Raharjo, 2008, hlm. 152). Data dokumentasi dapat digunakan agar bisa menggali informasi yang terkait masalah dan dalam penelitian dimaksudkan memperoleh data dengan dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara sistematis dan tepat dari aktivitas yang ada secara terus menerus dan bersifat alami untuk mengasihkan fakta. Peneliti datang ke lokasi dan melakukan peninjauan untuk memperoleh data dan informasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dan telah terkumpul akan dilakukan pengolahan data yaitu sebagai berikut :

1. Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan data yang telah terkumpul untuk diketahui dan menilai kesesuaian akan relevansi data yang terkumpul untuk bisa diolah lebih lanjut dan tepat. Dimana tahap editing diperlukan untuk memperbaiki kualitas data dan data yang terkumpul secara lengkap dapat digunakan untuk menjawab masalah dari yang akan diteliti serta sudah dirumuskan dalam penelitian
2. *Classifying* (Klasifikasi) merupakan suatu proses dalam penelitian dimana peneliti mengelompokkan data yang terkumpul baik yang berasal dari wawancara dengan informan, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan atau yang disebut observasi (Meleong, 2010, hlm. 104–105)
3. *Verifying* (verifikasi) adalah proses memeriksa kembali data yang telah terkumpul yang didapat dari hasil wawancara untuk validitas data dapat diakui serta bisa digunakan dalam penelitian yang akan diteliti
4. Interpretasi adalah menghubungkan data yang diperoleh sehingga data dapat saling berkaitan dan mudah dipahami.